

ABSTRAK

YULIZA, 2013. “ Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ilokusi Para Dai di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan: (1) jenis tindak tutur ilokusi dalam wirid remaja di mesjid Nurush Shiddiq, kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, (2) mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur ilokusi di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara, dan (3) konteks situasi tutur dalam tindak tutur ilokusi di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur para dai di mesjid Nurush Shiddiq. Sumber data penelitian ini adalah bahasa lisan dai dalam wirid remaja di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Data diperoleh dengan menggunakan teknik rekam. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat perekam yaitu *tape recorder*. Data diperoleh melalui rekaman dan diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, konteks situasi bertutur dan kesantunan berbahasa kemudian ditafsirkan dan disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 5 jenis tindak tutur ilokusi yang ada, terdapat tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 249 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif sebanyak 60 tuturan, tindak tutur ilokusi ekspresif sebanyak 41 tuturan, dan tindak tutur ilokusi deklarasi sebanyak 4 tuturan. Strategi bertutur yang digunakan dai di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara, yaitu strategi bertutur langsung tanpa basa basi sebanyak 197 tuturan, strategi bertutur langsung basa basi kesantunan positif sebanyak 143 tuturan, dan strategi bertutur langsung basa basi kesantunan negatif sebanyak 14 tuturan. Konteks situasi tutur dai dalam tindak tutur ilokusi di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara dalam situasi tutur topik sensitif suasana santai cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif; dalam situasi tutur topik sensitif suasana formal cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif; situasi tutur dengan topik tidak sensitif suasana santai cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa basi; situasi tutur dengan topik tidak sensitif suasana formal cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa basi.